

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN PENGAMALAN AKHLAK TERPUJI
PADAPESERTA DIDIK KELAS VI SDN 1 LIKU**

Asmawati¹, Muhammad Asra², Nurhayati³
Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email: asmwatiklk23@gmail.com.¹,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan akhlak terpuji peserta didik kelas VI SDN 1 Liku melalui penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II, dengan subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi akhlak terpuji, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatnya kemampuan memahami konsep sikap maaf dan memaafkan; (2) penerapan media pembelajaran interaktif juga mampu meningkatkan pengamalan akhlak terpuji peserta didik, yang tercermin dari perubahan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari seperti sikap saling memaafkan, bekerja sama, dan menghargai teman; dan (3) secara kuantitatif, pemahaman peserta didik meningkat dari 55% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I dan mencapai 85% pada siklus II, sedangkan pengamalan akhlak terpuji meningkat dari 50% pada pra siklus menjadi 68% pada siklus I dan meningkat menjadi 88% pada siklus II. Media pembelajaran interaktif yang dipadukan dengan aktivitas diskusi dan role play terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Akhlak Terpuji, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik. Tujuan utama Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹ Akhlak terpuji, seperti sikap jujur, saling memaafkan, bertanggung jawab, dan menghargai sesama, merupakan inti dari ajaran Islam yang harus ditanamkan sejak usia sekolah dasar.²

Akhlak terpuji menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik karena berkaitan langsung dengan perilaku individu dalam kehidupan sosial. Pendidikan akhlak bertujuan membimbing peserta didik agar mampu membedakan perilaku baik dan buruk serta membiasakan diri untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam.³ Oleh karena itu, pembelajaran akhlak di sekolah dasar harus dirancang secara sistematis agar nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diamalkan secara nyata oleh peserta didik.⁴

Pembelajaran akhlak terpuji di sekolah dasar dalam praktiknya, masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan didominasi metode ceramah menyebabkan peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman peserta didik terhadap materi akhlak terpuji masih rendah dan belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku sehari-hari.⁵ Kondisi serupa juga ditemukan di kelas VI SDN 1 Liku, di mana sebagian peserta didik belum menunjukkan pengamalan akhlak terpuji secara konsisten dalam kehidupan sekolah.⁶

¹ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hlm. 7.

² Mic Finanto Ario Bangun, *Pendidikan Karakter Membentuk Kepribadian Anak*, (Cet. 1; Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 122-123.

³ Miftahul Jannah dan Nida Mauzdati, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Setelah Masa Pandemi Covid-19", *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 03. Nomor 1, 2022, hlm. 91.

⁴ Era Pasira dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Komik Pada Materi Akhlak Terpuji Di Kelas IV SDN 116 Sekapat Kabupataen Luwu Utara", *Jurnal Pendidikan*, Vol.13, Nomor 2, 2024, hlm. 326.

⁵ Muhammad Fajar Al Kausar dkk, "Penggunaan Buku Digital Anak Islam (Badai) Sebagai Media Pembelajaran Akhlak Bagi Peserta Didik SD", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.7, Nomor 3. 2023, hlm. 1328.

⁶ Hasil observasi awal oleh peneliti di SDN 1 Liku, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, pada tanggal 20 Juli 2025

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.⁷ Media pembelajaran interaktif memiliki keunggulan karena mampu melibatkan peserta didik secara aktif melalui tampilan visual, aktivitas interaksi, serta umpan balik langsung dalam proses pembelajaran.⁸

Media pembelajaran interaktif dinilai efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik. Melalui penggunaan media interaktif, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk berpikir, berdiskusi, dan mempraktikkan nilai-nilai yang dipelajari.⁹ Dalam konteks pembelajaran akhlak terpuji, media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk membantu peserta didik memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak secara lebih kontekstual.¹⁰ Media yang disajikan secara menarik dan melibatkan peserta didik secara langsung dapat membantu proses internalisasi nilai-nilai akhlak, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep akhlak terpuji, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi akhlak terpuji. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan akhlak terpuji peserta didik kelas VI SDN 1 Liku melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

METODE

⁷ Ia Anggieta Maharani dan Nasrulloh, "Pendidikan Karakter Anak Berbasis Al-Qur'an Di Era Digital: Analisa Qs. Luqman (31) Ayat 13-19 Tentang Nasihat Luqman Terhadap Anak", *Journal Of Scietific Interdisciplinary*, Vol. 1. Nomor 4, 2024, hlm. 58.

⁸ Muhammaad Rifai Harahap, dkk, "Penerapan Akidah Akhlak Terpuji Di Lingkungan Sekolah" *Forum Paedagogik*, Vol.13, Nomor 1, 2023, hlm. 3636.

⁹ Aulya Fitriliani dan Zahra Khusnul Latifah, "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Upaya Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta didik Dan Siswi Di SDN Cisarua 01", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, Nomor 2, 2022, hlm.121.

¹⁰ Fuad Try Satrio Utomo, "Inovasi Media Pembelajaran Intraktif Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.08, Nomor 2, 2023, hlm. 3637

¹¹ Friska Siti Mutammimah dkk, Pengembangan Aplikasi MOM (Moral Of Moslem) Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta didik Kelas 6 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2023, hlm. 116.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian mixed methods yang merupakan pendekatan penelitian yang berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir sebagai respons terhadap kebutuhan untuk memahami fenomena yang kompleks.¹² Pendekatan ini adalah pendekatan yang dilakukan ketika peneliti memadukan pola-pola statistik dari data kuantitatif dengan kisah serta pengalaman pribadi dari data kualitatif.¹³ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yaitu suatu upaya pemecahan masalah dalam proses pembelajaran di kelas melalui tindakan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam bentuk siklus pada situasi pembelajaran.¹⁴

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDN 1 Liku dengan subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pra siklus, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional untuk mengetahui kondisi awal pemahaman dan pengamalan akhlak terpuji peserta didik. Selanjutnya, pada siklus I dan siklus II diterapkan media pembelajaran interaktif sebagai tindakan perbaikan pembelajaran.¹⁵

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran serta pengamalan akhlak terpuji peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi akhlak terpuji. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat pengamalan akhlak terpuji peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan arsip penilaian.¹⁶

¹² Vera Jenny Basiroeni, *Pengantar Penelitian Mixed Methods*, (Cet; 1, Jambi; PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 1.

¹³ John W. Creswell, *Pengantar Penelitian Mixed Methods*, terj. Hema Malini dkk. (Cet; 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 2.

¹⁴ A.asiz Saefudin, *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hlm. 13.

¹⁵ Zainal Aqib, dan M. Chotibuddin, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Cet. 1; Ngajuk: Deepublish(Cv. Budi Utama), 2018), hlm. 5.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan proses pembelajaran dan perubahan perilaku peserta didik. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase peningkatan pemahaman dan pengamalan akhlak terpuji peserta didik pada setiap siklus, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan penerapan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan pemahaman Akhlak Terpuji

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlak terpuji di kelas VI SDN 1 Liku berjalan sesuai dengan tahapan PTK, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap pra siklus, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah, sehingga peserta didik cenderung pasif dan belum terlibat secara optimal dalam memahami materi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman akhlak terpuji peserta didik, yang ditunjukkan oleh persentase pemahaman sebesar 55%.

Pada siklus I, guru mulai menerapkan media pembelajaran interaktif yang dipadukan dengan diskusi kelompok dan penyajian materi secara visual. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong peserta didik untuk aktif mengamati, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Dampaknya, pemahaman peserta didik terhadap materi akhlak terpuji meningkat menjadi 70%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu membantu peserta didik memahami konsep akhlak terpuji secara lebih konkret.

Peningkatan pemahaman semakin terlihat pada siklus II, ketika penerapan media pembelajaran interaktif dilengkapi dengan kegiatan *role play* yang menampilkan contoh perilaku akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membuat peserta didik

¹⁷ A.asiz Saefudin, *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), hlm. 13.

memahami materi secara kontekstual dan bermakna, sehingga persentase pemahaman meningkat signifikan hingga mencapai 85%. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif yang dikombinasikan dengan aktivitas praktik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik secara optimal.

2. Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pengamalan Akhlak Terpuji

Pada aspek pengamalan akhlak terpuji, hasil penelitian menunjukkan kondisi yang relatif sama pada tahap pra siklus. Pengamalan akhlak terpuji peserta didik masih rendah dengan persentase sebesar 50%, terutama pada sikap saling memaafkan, bekerja sama, dan menghargai teman. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada tahap awal belum mampu mendorong internalisasi nilai akhlak secara maksimal.

Setelah diterapkannya media pembelajaran interaktif pada siklus I, mulai terlihat perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif. Peserta didik menunjukkan sikap saling menghargai dalam kegiatan diskusi dan lebih bersedia bekerja sama dengan teman, sehingga persentase pengamalan akhlak terpuji meningkat menjadi 68%. Perubahan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga mulai menyentuh ranah afektif peserta didik.

Pada siklus II, penguatan media pembelajaran interaktif melalui kegiatan *role play* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung nilai-nilai akhlak terpuji dalam situasi yang menyerupai kehidupan nyata. Hasilnya, pengamalan akhlak terpuji peserta didik meningkat secara signifikan hingga mencapai 88%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat partisipatif dan kontekstual efektif dalam membentuk perubahan perilaku peserta didik.

3. Analisis Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Akhlak Terpuji

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan akhlak terpuji peserta didik setelah diterapkannya media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap mulai dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II.

Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Akhlak Terpuji Peserta Didik

Tahap Penelitian	Pemahaman Akhlak Terpuji (%)	Pengamalan Akhlak Terpuji (%)
Pra Siklus	55%	50%
Siklus I	70%	68%
Siklus II	85%	88%

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pemahaman akhlak terpuji peserta didik meningkat secara signifikan, dari 55% pada pra siklus menjadi 70% pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu membantu peserta didik memahami materi akhlak terpuji dengan lebih baik.

Pada aspek pengamalan akhlak terpuji, juga terjadi peningkatan yang jelas. Persentase pengamalan akhlak terpuji peserta didik meningkat dari 50% pada pra siklus menjadi 68% pada siklus I, dan mencapai 88% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga berdampak positif terhadap perubahan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap saling memaafkan, bekerja sama, dan menghargai teman.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan pemahaman Akhlak Terpuji

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SDN 1 Liku terlaksana sesuai tahapan Penelitian Tindakan Kelas. Pada pra siklus, pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif dan pemahaman akhlak terpuji masih rendah, dengan persentase sebesar 55%.¹⁸ Pada siklus I, penggunaan media interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan penyajian visual mulai meningkatkan ketertarikan peserta didik, sehingga

¹⁸ Nurul Hidayah, dkk “Efektivitas Media Multisensori pada Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Tunagrahita di SLB YPAC Palembang”, *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, Vol.21. Nomor 1, 2025, hlm. 50.

pemahaman meningkat menjadi 70%.¹⁹ Pada siklus II, penerapan media interaktif yang dilengkapi kegiatan *role play* membuat pembelajaran lebih kontekstual, sehingga pemahaman peserta didik meningkat signifikan hingga mencapai 85%.²⁰

2. Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan pemahaman Akhlak Terpuji

Pada tahap pra siklus, pengamalan akhlak terpuji peserta didik masih rendah, dengan persentase 50%, khususnya pada sikap saling memaafkan, bekerja sama, dan menghargai teman.²¹ Setelah penerapan media pembelajaran interaktif pada siklus I, mulai terlihat perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya sikap saling menghargai dalam diskusi dan kesediaan bekerja sama, sehingga persentase pengamalan meningkat menjadi 68%.²² Pada siklus II, penguatan media interaktif melalui kegiatan *role play* mendorong peserta didik untuk mempraktikkan nilai akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengamalan meningkat signifikan hingga mencapai 88%.²³

3. Analisis Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Akhlak Terpuji

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengamalan akhlak terpuji peserta didik secara bertahap dari pra siklus hingga siklus II. Pemahaman akhlak terpuji meningkat dari 55% menjadi 70% dan akhirnya mencapai 85%.²⁴ Sedangkan pengamalan meningkat dari 50% menjadi 68% dan mencapai 88%.

¹⁹ Nasri, "Pengaruh Media Animasi Interaktif terhadap Pemahaman Akhlak Terpuji Peserta didik di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu", *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, Vol. 1. Nomor 2, 2024, hlm. 740.

²⁰ Oktirin Sri Sukowati, dkk "Efektivitas Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik tentang Akhlak Islam di MI Muhammadiyah Banjengan", *Journal of Educational Management and Strategy*, Vol.1. Nomor 3, 2024, hlm. 429.

²¹ Tegar Ponco Ariyanto, "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas-IV Melalui Aplikasi Quizizz Dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran", *Educatif : Journal of Education Research*, Vol.5. Nomor 1, 2023, hlm. 5.

²² Patrisius Afrisno Udil, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas untuk Publikasi pada Jurnal Ilmiah", *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, Vol.2. Nomor 1, 2021, hlm. 25.

²³ Ameliasari T. Kesuma, *menyusun PTK Itu Gampang*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013), hlm. 64.

²⁴ Ilham Effendy, "Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Hdw.Dev.100.2.A Pada Peserta didik Smk Negeri 2 Lubuk Basung", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 2. Nomor 2, 2016, hlm. 84

Data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya efektif meningkatkan pemahaman konsep akhlak terpuji, tetapi juga berdampak nyata terhadap perubahan perilaku peserta didik dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas VI SDN 1 Liku, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi akhlak terpuji. Peningkatan pemahaman terjadi secara bertahap, dari kondisi awal (pra siklus) sebesar 55%, meningkat menjadi 70% pada siklus I, dan mencapai 85% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan bermakna sehingga membantu peserta didik memahami konsep akhlak terpuji secara lebih konkret dan kontekstual.

Selain meningkatkan pemahaman, penerapan media pembelajaran interaktif juga berpengaruh positif terhadap pengamalan akhlak terpuji peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Persentase pengamalan akhlak terpuji meningkat dari 50% pada pra siklus menjadi 68% pada siklus I, dan meningkat signifikan hingga 88% pada siklus II. Perubahan ini terlihat dari perilaku peserta didik yang semakin menunjukkan sikap saling memaafkan, bekerja sama, dan menghargai teman. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan role play tidak hanya berdampak pada ranah kognitif, tetapi juga efektif dalam membentuk sikap dan perilaku akhlak terpuji peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, I. (2016). Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat Hdw.Dev.100.2.A pada peserta didik SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2).
- Kesuma, A. T. (2013). *Menyusun PTK itu gampang*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

- Sukowati, O. S., dkk. (2024). Efektivitas pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang akhlak Islam di MI Muhammadiyah Banjengan. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(3).
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Ariyanto, T. P. (2023). Peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas IV melalui aplikasi Quizizz dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. *Educatif: Journal of Education Research*, 5(1).
- Hidayah, N., dkk. (2025). Efektivitas media multisensori pada pembelajaran bahasa Arab untuk anak tunagrahita di SLB YPAC Palembang. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 21(1)
- Nasri. (2024). Pengaruh media animasi interaktif terhadap pemahaman akhlak terpuji peserta didik di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(2).
- Saefudin, A. A. (2012). *Meningkatkan profesionalisme guru dengan PTK*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan aplikasi penelitian tindakan kelas (PTK) (Cet. ke-1)*. Nganjuk: Deepublish (CV. Budi Utama).
- Basiroeni, V. J. (2025). *Pengantar penelitian mixed methods (Cet. ke-1)*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Creswell, J. W. (2020). *Pengantar penelitian mixed methods (H. Malini, dkk., Penerj.) (Cet. ke-1)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saefudin, A. A. (2012). *Meningkatkan profesionalisme guru dengan PTK*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . Aulya, F., & Latifah, Z. K. (2022). Kebijakan kepala sekolah dalam upaya pembentukan akhlak terpuji peserta didik di SDN Cisarua 01. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 121.
- Harahap, M. R., dkk. (2023). Penerapan akidah akhlak terpuji di lingkungan sekolah. *Forum Paedagogik*, 13(1).
- Mutammimah, F. S., dkk. (2023). Pengembangan aplikasi MOM (Moral of Moslem) pembentukan akhlak terpuji peserta didik kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Satrio Utomo, F. T. (2023). Inovasi media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran era digital di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Tim Penulis. (2024). Analisis QS. Luqman (31) ayat 13–19 tentang nasihat Luqman terhadap anak. *Journal of Scientific Interdisciplinary*, 1(4).
- Bangun, M. F. A. (2023). *Pendidikan karakter membentuk kepribadian anak* (Cet. ke-1). Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Jannah, M., & Mauzdati, N. (2022). Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar setelah masa pandemi Covid-19. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1).
- Kausar, M. F. A., dkk. (2023). Penggunaan buku digital Anak Islam (BADI) sebagai media pembelajaran akhlak bagi peserta didik SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1328.
- Pasira, E., dkk. (2024). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis komik pada materi akhlak terpuji di kelas IV SDN 116 Sekapat Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 326.
- Penulis Tidak Diketahui. (2016). [*Judul buku tidak tercantum*]. Jakarta: Rajawali Press.
- Peneliti. (2025). Hasil observasi awal di SDN 1 Liku, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka, 20 Juli 2025.